

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka kembali pabrik-pabrik manufaktur mobil. Pemerintah terus mendorong industri otomotif Indonesia untuk terus tumbuh. Pemerintah bertekad untuk mengubah Indonesia menjadi pusat produksi global untuk manufaktur mobil dan ingin melihat produsen-produsen mobil yang besar untuk mendirikan pabrik-pabrik di Indonesia karena negara ini bertekad untuk menggantikan Thailand sebagai pusat produksi mobil terbesar di Asia Tenggara dan wilayah ASEAN. Langkah ke arah itu dapat dilakukan melalui inovasi teknologi, menambah investasi, meningkatkan serapan tenaga kerja, serta menggandeng mitra lokal.

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu kondisi keuangan perusahaan yang dianalisa dengan alat alat analisa keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan meliputi penilaian terhadap keadaan keuangan di masa lalu dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui analisis tertentu.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka

memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang sering digunakan dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan angka-angka yang diperoleh dengan melakukan perbandingan pada pos-pos yang ada pada laporan keuangan. Secara umum, rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian, namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan beberapa jenis rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis membuat judul penelitian **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF (STUDI PADA PERUSAHAAN ASTRA INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2016-2020)”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan Astra International Tbk periode 2016-2020

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai penilaian kinerja keuangan pada perusahaan Astra International Tbk periode 2016-2020

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi :

1. Peneliti

Penelitian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas kinerja keuangan perusahaan Astra International Tbk

2. Investor

Penelitian ini dapat digunakan untuk menilai perusahaan Astra International Tbk apakah baik untuk menambah modal atau dana untuk periode kedepannya

3. Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk para peneliti yang akan meneliti dengan topik yang sama